

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya. Sehingga analisis ini bertujuan untuk mengetahui jawaban responden mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner penelitian yaitu *Financial Literacy* nasabah pada Bank BNI Syariah Cabang Tanjung Karang Bandar Lampung sehingga diketahui gambaran umum tingkat literasi keuangan berdasarkan faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pendapatannya yang dianalisis dengan melihat rata-rata tanggapan responden berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan.

4.2 Hasil uji Prasyarat Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap pada kuesioner tersebut.

Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak yaitu dengan cara membandingkan nilai *correlated item-total correlation* dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No Soal	Variabel (LK)	r (Hitung)	Signifikansi	Keterangan
PK 1	Pengetahuan umum keuangan	0,377	0,003	Valid
PK2		0,463	0,000	Valid

PK3		0,570	0,000	Valid
PK 4		0,550	0,000	Valid
PK 5		0,627	0,000	Valid
PK 6		0,677	0,000	Valid
PK 7		0,557	0,000	Valid
PK 8		0,370	0,004	Valid
PK 9		0,592	0,000	Valid
PK 10		0,592	0,000	Valid
PK1	Peng. Ter. Lembaga syariah	0,791	0,000	Valid
PK2		0,738	0,000	Valid
PK3		0,770	0,000	Valid
PK4		0,738	0,000	Valid
PK5		0,697	0,000	Valid
PK1	Tabungan dan pinjaman	0,723	0,000	Valid
PK2		0,777	0,000	Valid
PK3		0,747	0,000	Valid
PK4		0,858	0,000	Valid
PK5		0,723	0,000	Valid
PK1	Asuransi	0,710	0,000	Valid
PK2		0,824	0,000	Valid
PK3		0,848	0,000	Valid
PK4		0,818	0,000	Valid
PK5		0,691	0,000	Valid
PK1	Investasi	0,739	0,000	Valid
PK2		0,800	0,000	Valid
PK3		0,821	0,000	Valid
PK4		0,798	0,000	Valid
PK5		0,709	0,000	Valid

Output ini menjelaskan tentang hasil uji validitas instrument *financial literacy* yang berjumlah 30 item pernyataan dengan program SPSS Versi 20 menunjukkan bahwa semua butir Valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk tingkat reabilitas dapat dilihat pada nilai *cromboch alpha*. Dalam menentukan apakah

instrument reliable atau tidak, digunakan batasan 0,6. Menurut Priyanto (2017) reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Output reliability statistic ini adalah hasil dari analisis reliabilitas dengan tehnik *cromboch alpha*, dapat diketahui seperti berikut:

- a. Dimensi pengetahuan umum keuangan

Tabel 4.2 hasil uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.709	10	Reliabel

Data diolah : SPSS tahun 2018

Hasil pada tabel tersebut diketahui memperoleh nilai *cromboch alpha* > 0,6 ini berarti pernyataan pada kuesioner dibagian dimensi pengetahuan umum keuangan pada penelitian dianggap reliabel.

- b. Pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah

Tabel 4.3 hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.797	5	Reliable

Data diolah : SPSS tahun 2018

Hasil pada tabel tersebut diketahui memperoleh nilai *cromboch alpha* > 0,6 ini berarti pernyataan pada kuesioner dibagian dimensi pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah pada penelitian dianggap reliabel.

- c. Dimensi tabungan dan pinjaman

Tabel 4.4 hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan

.819	5	Reliable
------	---	----------

Sumber: Data diolah : SPSS tahun 2018

Hasil pada tabel tersebut diketahui memperoleh nilai *cromboch alpha* > 0,6 ini berarti pernyataan pada kuesioner dibagian dimensi tabungan dan pinjaman pada penelitian dianggap reliabel.

d. Dimensi asuransi

Tabel 4.5 hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.831	5	Reliable

Sumber: Data diolah : SPSS tahun 2018

Hasil pada tabel tersebut diketahui memperoleh nilai *cromboch alpha* > 0,6 ini berarti pernyataan pada kuesioner dibagian dimensi asuransi pada penelitian dianggap reliabel.

e. Dimensi investasi

Tabel 4.6 hasil uji reabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.826	5	Reliable

Sumber: Data diolah : SPSS tahun 2018

Hasil pada tabel tersebut diketahui memperoleh nilai *cromboch alpha* > 0,6 ini berarti pernyataan pada kuesioner dibagian dimensi investasi pada penelitian dianggap reliabel.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan jenis kelamin pada 60 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 persentase dari karakteristik responden

berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	35	58.3
Perempuan	25	41.7
Total	60	100

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner, dari 60 responden ternyata sebanyak 35 responden atau 58.3% adalah berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 25 responden atau 41.7% adalah berjenis kelamin perempuan.

2. Usia

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan usia pada 60 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
persentase dari karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
17-25 tahun	11	18.3
26-35 tahun	21	35
36-45 tahun	13	21.7
46-55 tahun	7	11.7
55 tahun ke atas	8	13.3
Total	60	100

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner, dari 60 responden ternyata sebanyak 11 responden atau 18.3% adalah berusia 17-25 tahun, sebanyak 21 responden atau 35% adalah berusia 26-35 tahun, sebanyak 13 responden atau 21.7% adalah berusia 36-45 tahun, sebanyak 7 responden atau 11.7% adalah berusia 46-45 tahun dan sisanya sebanyak 8 responden atau 13.3% adalah berusia 55 tahun ke atas.

3. Pendapatan

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pendapatan pada 60 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
persentase dari karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
< 5.000.000	11	18.3
5.000.001- 10.000.000	30	50
10.000.001- 15.000.000	5	8.3
15.000.001- 20.000.000	6	10
>20.000.000	8	13.3
Total	60	100

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner, dari 60 responden ternyata sebanyak 11 responden atau 18.3% adalah berpendapatan sebesar < 5.000.000, sebanyak 30 responden atau 50% adalah berpendapatan sebesar 5.000.001-10.000.000, sebanyak 5 responden atau 8.3% adalah berpendapatan sebesar 10.000.001- 15.000.000, sebanyak 6 responden atau 10% adalah berpendapatan sebesar 15.000.001- 20.000.000 dan sisanya sebanyak 8 responden atau 13.3% adalah berpendapatan sebesar >20.000.000.

4. Pendidikan

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan tingkat pendidikan pada 60 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
persentase dari karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
SD/SMP/SMA	13	21.7
Akademi (D1/D2/D3)	12	20
S1	30	50
S2/S3	5	8.3
Total	60	100

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner, dari 60 responden ternyata sebanyak 13 responden atau 21.7% adalah responden yang menempuh pendidikan terakhir di SD/SMP/SMA, sebanyak 12 responden atau 20% adalah responden yang menempuh pendidikan terakhir di Akademi (D1/D2/D3), sebanyak 30 responden atau 50% adalah responden yang menempuh pendidikan terakhir di Sarjana (S1), dan sisanya sebanyak 5 responden atau 8.3% adalah responden yang menempuh pendidikan terakhir di Sarjana (S2/S3).

4.3.2 Analisis Tingkat Literasi Berdasarkan Dimensi

1. Tanggapan responden

Tabel 4.11

Skorsing Jawaban Responden dan Persentase Butir

No	JUMLAH JAWABAN RESPONDEN (setelah dikalikan bobot)					SKOR	PERSENTASE (%)
	SS	S	N	TS	STS		
Berdasarkan Tiap Dimensi							
1	55	116	54	4	0	229	76,33
2	60	152	27	2	0	241	80,33
3	90	116	30	6	0	242	80,67
4	70	128	30	8	0	236	78,67
5	70	100	51	8	0	229	76,33
6	100	124	21	4	0	249	83,00
7	90	132	24	2	0	248	82,67
8	30	100	39	20	6	195	65,00
9	35	120	57	8	0	220	73,33
10	50	100	51	14	1	216	72,00
Dimensi pengetahuan umum keuangan							768,33
1	60	64	78	10	1	213	71,00
2	75	92	57	6	0	230	76,67
3	75	64	69	12	0	220	73,33
4	70	52	81	10	1	214	71,33
5	45	40	96	6	6	193	64,33
Dimensi pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah							356,67
1	50	64	75	14	2	205	68,33
2	75	68	66	8	2	219	73,00
3	35	32	84	24	5	180	60,00
4	30	36	93	18	5	182	60,67
5	45	52	66	14	9	186	62,00

Dimensi tabungan dan pinjaman							324,00
1	50	60	84	10	2	206	68,67
2	45	72	81	12	0	210	70,00
3	25	72	90	12	1	200	66,67
4	25	88	66	20	1	200	66,67
5	35	52	90	12	4	193	64,33
Dimensi asuransi							336,33
1	55	56	84	10	2	207	69,00
2	55	76	72	12	0	215	71,67
3	20	80	90	10	1	201	67,00
4	25	92	63	20	1	201	67,00
5	35	52	90	12	4	193	64,33
Dimensi investasi							339,00
TOTAL							2.124,33

Sumber: Data diolah tahun 2018

2. Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan analisis tiap-tiap dimensi literasi keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Tingkat Literasi keuangan

Dimensi Literasi keuangan	Tingkat Literasi Keuangan	Kategori
Pengetahuan keuangan umum	76,8%	Sedang
Pengetahuan lembaga keuangan syariah	71,3%	Sedang
Tabungan dan Pinjaman	64,8%	Sedang
Asuransi	67,3%	Sedang
Investasi	67,8%	Sedang
TOTAL	70,81%	

Pada tabel tersebut diketahui bahwa tingkat literasi keuangan berada pada tingkat sedang yaitu sebesar 70,81%.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis responden penelitian didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 58.3%, responden berusia 26-35 tahun dengan presentase sebesar 21.7%, dengan pendidikan terakhir S1 dengan presentase sebesar 50%, dan terakhir didominasi oleh responden yang berpenghasilan antara Rp 5.000.001-10.000.000, yaitu sebesar 50%.

Hasil yang diperoleh dalam proses pengolahan data untuk mengetahui tingkat literasi keuangan terlihat bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan nasabah pada Bank BNI Syariah Cabang Tanjung Karang Bandar Lampung masih berada pada kategori cukup atau sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan keuangan umum nasabah sebagai pembentuk *financial literacy* nasabah relatif belum optimal dan harus ditingkatkan lagi yaitu hanya sebesar 76,8%.

Literasi keuangan nasabah pada Bank BNI Syariah Cabang Tanjung Karang Bandar Lampung berdasarkan dimensi pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah masih berada pada kategori cukup atau sedang bahkan mendekati kategori tingkat literasi keuangan yang kurang baik atau rendah yaitu sebesar 71,3% , hal ini menunjukkan bahwa nasabah belum sepenuhnya paham terhadap lembaga keuangan syariah. Dan bukti nyata dari rendahnya literasi keuangan ditunjukkan oleh masih sedikitnya masyarakat yang “bersentuhan” dengan lembaga keuangan atau produk keuangan khususnya keuangan syariah, hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner bahwa nasabah masih belum paham dan beranggapan bank syariah tidak berbeda dengan bank konvensional dan belum mengetahui sepenuhnya sistem bagi hasil yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah.

Literasi keuangan nasabah pada Bank BNI Syariah Cabang Tanjung Karang Bandar Lampung berdasarkan dimensi tabungan dan pinjaman masih berada pada kategori cukup atau sedang bahkan mendekati rendah, hal ini mengindikasikan bahwa nasabah belum sepenuhnya mampu memposisikan tabungan dan pinjaman dengan benar. Memposisikan tabungan dengan cara memprioritaskan pendapatannya untuk disimpan sebagai tabungan dan memposisikan pinjaman sebagai alat bantu yang sehat dan bukan sebagai

kelebihan uang untuk memenuhi berbagai keinginan yang menyedapkan. Hal ini bisa disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan tentang keuangan dalam memutuskan tabungan dan pendanaan yang tepat, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis tingkat literasi pada dimensi tabungan dan pinjaman hanya sebesar 64,8%.

Literasi keuangan nasabah pada Bank BNI Syariah Cabang Tanjung Karang Bandar Lampung tentang asuransi syariah masih berada pada kategori cukup atau sedang yaitu sebesar 67,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa nasabah belum sepenuhnya mengetahui bahwa asuransi merupakan salah satu alat untuk mengurangi risiko keuangan dengan cara memiliki proteksi yang baik untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak terduga.

Literasi keuangan nasabah pada Bank BNI Syariah Cabang Tanjung Karang Bandar Lampung berdasarkan dimensi investasi masih berada pada kategori cukup atau sedang yaitu sebesar 67,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa masih kurangnya pemahaman nasabah tentang bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan untuk berinvestasi pada instrumen-instrumen investasi khususnya instrumen investasi syariah yang tersedia dan kurang dalam memahami risiko dan imbal hasil dalam berinvestasi. Yang maksudnya adalah apabila seseorang nasabah berliterasi keuangan atau memiliki literasi keuangan yang tinggi akan mampu memahami bahwa tidak mungkin ada *return* tinggi yang memberikan *risk* rendah.

Secara umum tingkat literasi keuangan nasabah BNI Syariah berdasarkan dimensi pengetahuan keuangan umum dan pengetahuan terhadap lembaga syariah, dimensi tabungan dan pinjaman, dan dimensi asuransi serta investasi berada pada kategori sedang yaitu sebesar 70,8%. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuliana Esther Sitompul (2013) bahwa tingkat literasi keuangan berdasarkan dimensi pengetahuan umum keuangan, dimensi tabungan dan pinjaman, asuransi serta dimensi investasi masih berada dalam kategori sedang dan mendekati rendah. Sehingga *financial literacy* tersebut belum optimal yang artinya dalam hal keuangan, kecerdasan Financial yang meliputi empat aspek bagaimana mendapat uang, bagaimana mengelola uang,

bagaimana menyimpan uang, dan bagaimana menggunakan uang, belum sepenuhnya disadari oleh masyarakat. Dalam kenyataannya saat ini individu atau masyarakat masih berfokus pada bagaimana mendapat uang, belum memikirkan tiga aspek lainnya. Dengan kondisi ini kita pun menjadi tahu bahwa mengapa ada artis, olahragawan ataupun profesi lainnya yang pada masa kejayaannya seperti raja bisa jatuh miskin dihari tuanya, karena ia baru mengerti tentang cara mendapatkan uang dan belum tahu dengan benar bagaimana cara mengelola, menyimpan dan menggunakannya. Oleh karena itu literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan yang perlu ditingkatkan.